

PERAN MEDIA MASSA LOKAL DALAM MENGAWAL KEBIJAKAN STRATEGIS PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR

¹⁾Angga Nurdin, ²⁾Syahrudin, ³⁾Ashar Hasyim

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Email: ¹⁾nurdinagga0@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran media massa lokal Prima Nusantara dalam mengawal kebijakan strategis pemerintah Kabupaten Kolaka Timur. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif (qualitative research) yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian atau peristiwa yang terjadi. Hasil penelitian dengan menggunakan tiga konsep teori agenda setting yaitu sebagai berikut: Media Prima Nusantara menetapkan agenda media dengan secara rutin memberitakan kebijakan pemerintah Kabupaten Kolaka Timur setiap bulan melalui media cetak maupun daring. Pemberitaan difokuskan pada isu-isu penting seperti kesehatan, sosial, infrastruktur, dan UMKM, dengan penempatan berita di posisi strategis seperti halaman utama. Penyampaian informasi dilakukan dengan teknik framing yang seimbang dan faktual, tanpa menggiring opini publik. Dalam agenda publik Prima Nusantara memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kebijakan pemerintah secara konsisten dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini mendorong tumbuhnya diskusi publik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam isu-isu pemerintahan. Sedangkan dalam agenda kebijakan, Prima Nusantara berperan aktif tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai mitra strategis yang menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Media ini turut mengedukasi publik dengan menyampaikan kebijakan dalam bahasa yang sederhana dan membangun narasi yang selaras dengan arah kebijakan pemerintah.

Kata Kunci: Media Massa; Kebijakan Strategis; Pemerintah Daerah

Abstract

The purpose of the study was to determine the role of local mass media in monitoring the strategic policies of the East Kolaka Regency government. The research method uses qualitative descriptive, qualitative research, namely research that is intended to describe and analyze events or incidents that occur. The results of the study using three concepts of agenda setting theory are as follows: The media agenda, through the frequency of reporting, is consistent in conveying news related to government policies, placing news in strategic positions placed in headlines and the use of honest and balanced issue framing to facilitate public understanding. The public agenda, media reporting has also been proven to increase public awareness of government policies and encourage the emergence of public discussions as a form of social control of society. In addition, the media also encourages public participation in expressing aspirations and monitoring policies, although its effectiveness is highly dependent on the independence and professionalism of the media itself. The policy agenda, policy changes, the media has not been critical because government policies are considered still in line with the development vision, but remains open to voicing citizens' aspirations. The media also contributes to increasing the transparency of the policy process by establishing good communication with the government and helping the public understand the direction of development. In general, media involvement in the policy process appears active and comprehensive, not only as a conveyor of information but also as a communication bridge, conveyor of aspirations, and monitor the implementation of public policies.

Keywords: Mass Media; Strategic Policy; Regional Government

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu pilar kebebasan berekspresi serta pilar demokrasi, transparansi dan *good governance*. Dengan adanya keterbukaan informasi publik, masyarakat dapat memantau lajunya kinerja pemerintahan. Oleh karena itu, setiap lembaga Badan Publik harus menyediakan petugas bagi pelayanan masyarakat di bidang informasi (Ulaan et al., 2022).

Media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan. Media massa menjadi penting karena memang memiliki kekuatan. Bukan sekedar mampu menyampaikan pesan kepada khalayak tetapi lebih karena media menjalankan fungsi mendidik, mempengaruhi, menginformasikan dan menghibur. Adapun dalam UU no. 40/1999 disebutkan fungsi pers adalah pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan media kontrol sosial. Kontrol sosial itu bisa berupa keikutsertaan rakyat dalam pemerintahan, (Wiryanthi & Gultom, 2022). Media massa mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, hal ini disebabkan masyarakat yang konsumtif akan suatu informasi yang dapat menunjang kehidupan mereka.

Peran media massa sangat menentukan dalam penyampaian informasi maupun suatu kebijakan pemerintah (Kasim et al., 2023). Sejalan dengan tingkat perkembangan teknologi komunikasi yang kian pesat, maka metode komunikasi pun mengalami perkembangan yang pesat pula. Namun semua itu, mempunyai aksentuasi sama yakni komunikator menyampaikan pesan, ide dan gagasan, kepada masyarakat. Media sangat mampu dalam membingkai suatu peristiwa dengan sudut pandang tertentu dan membuat pembaca (audiens) menjadi mudah mengingat makna dari suatu peristiwa (Satyadharma & Menungsa, 2024). Namun Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat, media massa tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi alat strategis dalam mendukung implementasi kebijakan strategis pemerintah. Kebijakan strategis pemerintah merupakan keputusan atau tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dan berdampak luas bagi masyarakat. Kebijakan strategis adalah proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara atau alternatif terbaik dalam mencapai tujuan tersebut yang didasarkan pada siasat atau strategi tertentu (Latisuro, 2020).

Media massa berperan penting dalam membantu pemerintah menyampaikan informasi mengenai kebijakan yang telah maupun yang akan diterapkan (Syahrudin, 2020). Keberadaan media memberikan akses bagi masyarakat untuk memahami program-program pemerintah Kabupaten Kolaka Timur, mengetahui tujuan kebijakan strategis, dan menilai dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Informasi yang disampaikan secara jelas dan akurat memungkinkan masyarakat terlibat secara aktif dalam proses kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah daerah.

Media massa Prima Nusantara di Kolaka Timur memiliki peran strategis dalam menyebarluaskan informasi terkait isu-isu pemerintahan, pembangunan daerah serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur. Media massa Prima Nusantara menyajikan pemberitaan yang informatif dan mendukung keterbukaan informasi publik, khususnya dalam menyampaikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Pemberitaan yang disajikan oleh media Prima Nusantara turut membantu mempercepat penyebaran informasi kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan daerah secara akurat dan tepat waktu, hal ini menunjukkan bahwa media ini berhasil mendorong partisipasi publik dalam dinamika pemerintahan daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif (qualitative research) yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian atau peristiwa yang terjadi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena dan dinamika yang

disampaikan oleh media massa lokal Prima Nusantara terkait kebijakan strategis Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur. Menurut Muslihan (2020) penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan menggambarkan realitas yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari subjek penelitian, tanpa menggunakan analisis statistik kuantitatif.

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media massa lokal Prima Nusantara. Informan penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman langsung terhadap topik yang diteliti, dan dipilih secara purposif (sengaja) untuk memberikan informasi yang relevan dan mendalam dalam penelitian, terutama dalam pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari direktur media, pimpinan redaksi, redaktur pelaksana dan designer media massa lokal Prima Nusantara, 1 orang pemerintah daerah dan 4 orang masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan. Teknik penentuan informan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan judul penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN

Media massa lokal Kabupaten Kolaka Timur Prima Nusantara, memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi terkait isu-isu pemerintahan, pembangunan daerah serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur. Secara konsisten Prima Nusantara menyajikan pemberitaan yang informatif dan mendukung keterbukaan informasi publik, khususnya dalam menyampaikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Pemberitaan yang disajikan oleh media Prima Nusantara turut membantu mempercepat penyebaran informasi kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan daerah secara akurat dan tepat waktu. Respons aktif dari masyarakat melalui kolom komentar di media sosial menunjukkan bahwa media ini berhasil mendorong partisipasi publik dalam dinamika pemerintahan daerah.

1. Agenda Media

Berikut akan dijelaskan hasil penelitian terkait dengan frekuensi pemberitaan, penempatan berita, dan framing isu:

a. Frekuensi

Frekuensi pemberitaan merujuk pada seberapa sering suatu isu, peristiwa, atau kebijakan dimuat dalam media massa. Semakin sering sebuah topik diberitakan, maka akan semakin besar kemungkinan topik tersebut dikenal dan diperhatikan oleh masyarakat.

Media Prima Nusantara menyampaikan informasi kebijakan pemerintah Kabupaten Kolaka Timur melalui pemberitaan yang dilakukan secara rutin setiap bulan, sebagai media cetak bulanan. Rata-rata dalam setiap edisinya, media ini memuat sekitar tujuh berita yang berfokus pada isu-isu strategis seperti kesehatan, sosial, infrastruktur, dan UMKM. Penentuan intensitas dan konten pemberitaan didasarkan pada urgensi, relevansi, serta dampak kebijakan terhadap masyarakat, dan redaksi secara aktif memastikan bahwa informasi yang disampaikan mudah dipahami serta sesuai kebutuhan publik.

b. Penempatan Berita

Penempatan berita merujuk pada posisi atau lokasi sebuah berita ditempatkan dalam suatu media massa, baik media cetak, media online, maupun media elektronik. Penempatan ini sangat penting karena dapat memengaruhi sejauh mana perhatian audiens terhadap sebuah isu. Berita yang ditempatkan di posisi strategis seperti halaman depan, headline utama, atau bagian atas laman website cenderung lebih

mudah terlihat dan dibaca oleh khalayak, dibandingkan berita yang diletakkan di bagian bawah atau halaman belakang.

Media Prima Nusantara secara strategis menempatkan berita-berita kebijakan pemerintah daerah pada posisi menonjol seperti halaman utama atau headline. Penempatan ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi penting dan memperkuat kesadaran publik terhadap arah pembangunan daerah. Strategi ini mencerminkan profesionalisme redaksi dan peran media sebagai jembatan informasi antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus sebagai agenda setter dalam membentuk opini dan partisipasi publik terhadap kebijakan yang berdampak luas.

c. *Framing Isu*

Framing isu adalah proses bagaimana media menyajikan, menyeleksi, dan menekankan aspek tertentu dari sebuah peristiwa atau isu untuk membentuk cara pandang atau persepsi publik terhadap isu tersebut. Framing tidak hanya tentang apa yang diberitakan, tetapi juga bagaimana berita itu disusun dan mulai dari pilihan kata, sudut pandang yang diangkat, fokus informasi, hingga narasi yang dibangun oleh media.

Media Prima Nusantara menerapkan framing isu secara hati-hati dan bertanggung jawab dengan mengutamakan fakta, keakuratan, dan penyampaian informasi yang jujur dan berimbang. Media ini tidak 73 menggunakan framing untuk menggiring opini publik, melainkan sebagai cara menyusun informasi agar lebih mudah dipahami tanpa menghilangkan substansi kebijakan. Pendekatan ini mendukung keterbukaan informasi publik dan memperkuat peran media sebagai penyampai informasi yang kredibel sekaligus mendorong pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan strategis pemerintah daerah.

2. Agenda Publik

Agenda publik adalah hasil dari pengaruh media terhadap masyarakat. Ketika media terus-menerus membahas isu tertentu, publik secara tidak langsung dipandu untuk memandang isu tersebut sebagai hal yang penting mulai dari kesadaran publik, diskusi publik, dan partisipasi masyarakat. Dalam penelitian ini mengacu pada isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat terkait kebijakan strategis pemerintah yang akan di jelaskan sebagai berikut:

- a. Kesadaran Publik Kesadaran publik adalah tingkat pemahaman, perhatian, dan kepedulian masyarakat terhadap suatu isu, permasalahan, atau kebijakan yang berkembang di ruang sosial. Kesadaran ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses komunikasi, penyebaran informasi, interaksi sosial, serta pengaruh media massa dan media sosial. Media lokal di Kabupaten Kolaka Timur memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebijakan pemerintah daerah. Masyarakat merasa terbantu karena informasi yang disampaikan oleh media lokal seperti Prima Nusantara, disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kondisi daerah. Media lokal juga dianggap lebih dekat dengan masyarakat dan memahami masalah yang terjadi di sekitar mereka sehingga berita yang disampaikan lebih dipercaya serta media lokal membuat masyarakat lebih paham arah kebijakan pemerintah
- b. Diskusi Publik Diskusi publik adalah proses komunikasi yang berlangsung secara terbuka antara anggota masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap isu-isu bersama, dengan tujuan untuk mencapai pemahaman bersama atau konsensus. Media lokal di Kabupaten Kolaka Timur memiliki peran penting dalam mendorong diskusi publik terkait kebijakan pemerintah. Diskusi publik di Kolaka Timur tumbuh dari akses masyarakat terhadap informasi yang disajikan media lokal, informasi tersebut

mendorong masyarakat untuk terlibat dalam percakapan kritis mengenai kebijakan pemerintah, baik dalam lingkungan sosial maupun komunitas. Media lokal berperan penting sebagai pemicu keterlibatan publik, memperkuat kontrol sosial serta mendukung masyarakat dalam proses demokrasi.

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif warga dalam berbagai proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap kebijakan, program, atau kegiatan yang menyangkut kepentingan publik. Media lokal di Kabupaten Kolaka Timur mendorong partisipasi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah daerah melalui media lokal yang menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus menjadi sarana edukasi publik yang mengajak warga untuk lebih aktif menyampaikan aspirasi, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan. Namun efektivitas peran media ini sangat dipengaruhi oleh independensi dan profesionalismenya. Media yang independen dan kritis mampu menjalankan fungsi kontrol sosial dengan baik, sementara media yang bergantung pada kepentingan tertentu cenderung kehilangan kepercayaan masyarakat.

3. Agenda Kebijakan

Agenda kebijakan berkaitan dengan bagaimana isu-isu yang menjadi sorotan media dan perhatian publik dapat memengaruhi pembuat kebijakan atau pemerintah. Ketika media dan masyarakat memberikan tekanan terhadap isu tertentu, seperti lingkungan, pendidikan, atau korupsi, para pembuat kebijakan akan terdorong untuk menindaklanjuti isu tersebut dalam bentuk regulasi, perubahan kebijakan, atau tindakan politik. Dalam penelitian ini yang dimaksud agenda kebijakan adalah media massa dapat menjadi penghubung antara aspirasi publik dan pemerintah, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut akan di bahas hasil penelitian yang di lakukan peneliti, yaitu:

a. Perubahan Kebijakan

Perubahan kebijakan adalah proses penyesuaian, revisi, atau transformasi terhadap aturan, program, atau keputusan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pemerintah. Perubahan ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti tekanan publik, dinamika politik, hasil evaluasi kebijakan sebelumnya, perubahan kondisi sosial dan ekonomi, maupun masukan dari masyarakat atau media. Media lokal Prima Nusantara berperan aktif tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mengedukasi antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah pun merespons media secara positif, bahkan melibatkan media dalam penyebaran informasi penting seperti bantuan sosial, infrastruktur, dan pelayanan publik. Hubungan ini menunjukkan bahwa media memiliki peran ganda sebagai mitra pemerintah dan pengawas kebijakan, meskipun fungsi kontrol sosialnya masih bisa ditingkatkan.

b. Transparansi Proses

Kebijakan Transparansi proses kebijakan adalah keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada publik mengenai seluruh tahapan kebijakan, mulai dari perumusan, pengambilan keputusan, implementasi, hingga evaluasi. Transparansi ini memungkinkan masyarakat mengetahui latar belakang, tujuan, mekanisme, serta dampak dari suatu kebijakan secara jelas dan terbuka. Terkait transparansi proses kebijakan, melalui pemberitaan yang konsisten dan berorientasi pada pembangunan, media lokal Prima Nusantara membangun narasi yang sejalan dengan arah kebijakan pemerintah. Narasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat untuk memperkuat pemahaman dan partisipasi publik. Pemerintah daerah

menunjukkan sikap terbuka dan responsif terhadap masukan dari media, yang dianggap sebagai representasi dari aspirasi masyarakat. Sikap ini memperkuat fungsi media sebagai mitra strategis dalam proses evaluasi dan perbaikan kebijakan, sekaligus mencerminkan komitmen bersama terhadap tata kelola pemerintahan yang transparan.

c. Keterlibatan Media dalam Proses Kebijakan

Keterlibatan media dalam proses kebijakan adalah peran aktif media dalam mendukung, mengawal, dan mengawasi setiap tahapan kebijakan publik, mulai dari perumusan, implementasi, hingga evaluasi. Media tidak hanya menjadi penyebar informasi, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Media lokal, khususnya Prima Nusantara tidak hanya berfungsi sebagai penyampai berita, tetapi juga membantu menjelaskan isi dan tujuan kebijakan kepada masyarakat dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, media juga ikut mengawasi jalannya kebijakan di lapangan agar sesuai dengan yang direncanakan. Melalui pemberitaan yang rutin dan menyeluruh, Media Prima Nusantara turut membangun pemahaman masyarakat dan menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian, media lokal seperti Prima Nusantara sangat berperan dalam mendukung keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Media Prima Nusantara menetapkan agenda media dengan secara rutin memberitakan kebijakan pemerintah Kabupaten Kolaka Timur setiap bulan melalui media cetak maupun daring. Pemberitaan difokuskan pada isu-isu penting seperti kesehatan, sosial, infrastruktur, dan UMKM, dengan penempatan berita di posisi strategis seperti halaman utama. Penyampaian informasi dilakukan dengan teknik framing yang seimbang dan faktual, tanpa menggiring opini publik. Dalam agenda publik Prima Nusantara memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kebijakan pemerintah secara konsisten dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini mendorong tumbuhnya diskusi publik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam isu-isu pemerintahan. Sedangkan dalam agenda kebijakan, Prima Nusantara berperan aktif tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai mitra strategis yang menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Media ini turut mengedukasi publik dengan menyampaikan kebijakan dalam bahasa yang sederhana dan membangun narasi yang selaras dengan arah kebijakan pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari tulisan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Terhususnya kepada para pihak yang menjadi sumber pengambilan informasi yang dijadikan sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasim, H. S., Nasir, L. O. M., Menungsa, A. S., Ulama, U. N., Tenggara, S., Kendari, K., Sembilan, U., November, B., Relation, P., & Massa, M. (2023). *ANALISIS PERAN PUBLIC RELATION DALAM MENGATASI KRISIS*. 1(2), 138–153.
- Latisuro, S. W. (2020). *Kebijakan Strategis Pemerintah Mempercepat Terwujudnya Masyarakat Informasi*. 16–27.
- Satyadharma, M., & Menungsa, A. S. (2024). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENYULUHAN PERTANIAN DI MEDIA ONLINE ZONASULTRA*. ID. 2(2), 20–29.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Syahrudin. (2020). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA*. Ilmu

Komunikasi.

- Ulaan, A. L., Sambiran, S., & Kasenda, V. (2022). *Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Minahasa Selatan*. 2(1), 1–9.
- Wiryanthi, N. P. E. M., & Gultom, E. R. (2022). *Tanggung jawab perusahaan pers terhadap jurnalisnya atas kebebasan pers di indonesia*. 5(2), 452–461.